

Pengaruh Metode *Active Learning Tipe Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA PGRI Prabumulih

Oleh: Rizal Hadi¹, Erma Yuliani², Hendri Gunawan³

¹²³(Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang)

Email: ¹rijalhadi442@gmail.com, ²ermayulaini074@gmail.com, ³jayasempurna85@gmail.com

Diterima: 22 Februari 2022 | Revisi: 24 Maret 2022 | Diterbitkan: 30 Juni 2022

Abstrak—Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *active learning tipe quiz team* terhadap hasil belajar ekonomi di SMA PGRI Prabumulih. Metode penelitian adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan tes. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas eksperimen menggunakan metode *active learning* jenis *quiz team* sebesar 86,7 dikategorikan sangat aktif, sementara siswa kelas kontrol menggunakan metode ceramah sebesar 68,8 dikategorikan cukup aktif. Rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol atau $83,58 > 72,63$. Sedangkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,391 > t_{tabel} = 1,679$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan metode *active learning tipe quiz team* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA PGRI Prabumulih tahun pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: *Active Learning, Quiz Team, Hasil Belajar, Ekonomi*

The Influence of the Quiz Team Type Active Learning Method on Economics Learning Outcomes at PGRI Prabumulih High School

Abstract—The purpose of this study was to determine the effect of *active learning type quiz team* on economic learning outcomes at SMA PGRI Prabumulih. The research method is quantitative. Data collection techniques in the form of observation, documentation and tests. Based on the results of the study, it showed that the learning activities of the experimental class students using the *active learning method of quiz team type* were 86.7 categorized as very active, while the control class students using the lecture method were 68.8 categorized as quite active. The average student learning outcomes of the experimental group were higher than the control group or $83.58 > 72.63$. While the results of testing the hypothesis obtained a value of $t_{count} = 4.391 > t_{table} = 1.679$ which means that there is a significant effect of the *active learning method of the quiz team type* on student learning outcomes in economics class XI at SMA PGRI Prabumulih in the academic year 2021/2022

Keywords: *Active learning, Quiz Team, Learning Outcomes, Economics*

PENDAHULUAN

Suatu lembaga pendidikan untuk belajar dan mengajar serta tempat untuk menerima dan memberi mata pelajaran

(menurut tingkatannya, sekolah dibagi menjadi: Pendidikan Sekolah tingkat Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah

Atas (SMA). Pendidikan di Pendidikan di Sekolah termasuk dari jalur formal, berjenjang, dan berkesinambungan.

Proses belajar mempunyai nilai di antaranya aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik. Dalam proses belajar, ada banyak faktor yang mempengaruhi nilai hasil belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal). lingkungan luar (eksternal) ialah aktifitas di dalam beraktifitas sehari-hari termasuk kegiatan belajar sedangkan internal atau dalam diri motivasi untuk belajar.

Menurut (Anurrhman, 2013) dalam pengertian umum dan sederhana, belajar seringkali diartikan sebagai aktivitas untuk memperoleh pengetahuan. Belajar salah satu proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap.

Dalam hal ini, (Syah, 2021) berpendapat dengan pendidikan juga menggunakan peran yang sangat penting dalam mempertahankan kehidupan berkelompok (bangsa) di tengah persaingan yang semakin ketat antara bangsa-bangsa lainnya.

Pembelajaran secara *learning* ialah proses multisegi yang biasanya dianggap sesuatu yang biasa saja oleh individu sampai mereka mengalami kesulitan saat menghadapi tugas yang kompleks. (Gredler, 2011).

Mata Pelajaran ekonomi dengan metode pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan proses mengajak siswa aktif adalah metode *active learning*. Menurut (Rosida, 2011) *Active learning* (belajar aktif) mulai dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon anak didik dalam

pembejaran, hal ini proses belajar dengan suasana menyenangkan, tidak membuat membosankan para siswa-siswi di kelas.

Metode *Quiz team* ialah proses pembelajaran aktif siswa dengan cara berkelompok atau membagi menjadi perkelompok.

Pada setiap kelompok dapat berdiskusi untuk pokok pembahasan, memberi arahan, saling memberi pertanyaan, serta menjawab pertanyaan dan memahami materi pembelajaran.

Setelah materi pembelajaran diadakan freetes kepada siswa/siswi bertujuan mengetahui sampai di mana mereka memahami pembelajaran yang telah di ajarkan. Dengan adanya free tes terhadap siswa/siswi maka pendidik bisa melihat siswa/siswi yang memahami dan mengerti materi yang telah di berikan, Menurut (Sulberman, 2013) *quiz team* dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan

Menurut (Surya, 2017) dalam Penelitian berjenis eksperimen pembelajaran siswa/siswi yang fisika pada pokok bahasan pesawat sederhana di SMP Negeri 2 Banda Aceh. Hal ini ditunjukkan oleh uji-t, yaitu nilai $t_{hitung} = 6,17$ dan nilai $t_{tabel} = 6,71$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 6,71).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Nisa, 2019) dalam teknik pengambilan sampel peniltian yang di lakukan dengan cara data jenuh karena hanya di dapat dua kelas yang jadi responden, antara lain siswa kelas

XI.IPS.1 yang jumlahnya 23 siswa/siswi yang dijadikan kelas eksperimen, serta siswa/siswi kelas XI.IPS-2 dengan jumlah 19 siswa/siswi untuk jadi kelas kontrol. pembelajaran siswa/siswi pada mata pelajaran Ekonomi kelas. berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan rumus *polled varians*, dimana thitung sebesar 7,524 yang dibandingkan dengan *ttabel* pada taraf signifikansi 5%, yaitu sebanyak 2,021. sebab, hasil thitung lebih besar dari pada *ttabel* ($t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,524 > 2,021$).

Menurut Penelitian (Saputra, 2015) dengan cara eksperimen *time series desing*. Mendapatkan hasil melalui menghitung dengan data A-NAVA melalui post-test, di peroleh *fhitung* 48,69 dan *ftabel* 4.02 dengan tahap signifikansi 5%. Jadi, $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $48,69 > 4,02$ berarti signifikansi Jika H_0 ditolak dan jika H_a di terima kebenarannya.

Selanjutnya menurut (ST.Rasyida, 2018) dari hasil penelitiannya belajar dan ketuntasan belajar siswa meningkat. Siklus I mendapatkan rata-rata nilai yang dihasilkan terhadap belajar siswa 70,38 dan ketuntasan belajar siswa/siswi 61,1%, sedangkan pada siklus II rata-rata nilai menghasilkan belajar siswa meningkat menjadi 81,24 dan ketuntasan belajar siswa 77,8%.

Menurut (Yunita, 2016) pada siswa/siswi biologi kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau. berdasarkan hasil analisis data dengan taraf kepercayaan 95% yang didapat dari thitung = 4,16 dan *ttabel* = 1.67, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran aktif Team

Quiz terhadap hasil belajar siswa biologi. Selanjutnya menurut (Marhani, 2018).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden 48 di dapat *rtabel* $df = N - 2$ $df = 48 - 2 = 46$ pada taraf signifikansi 5% sama dengan 0,2845. Penggunaan metode *active learning* pada prestasi belajar siswa sebesar 0,627 > 0,2845. Signifikansinya $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini quasi tipe *true experiment* (Sugiyono, 2013). Penelitian ini akan dilakukan di SMA PGRI Kota Prabumulih subjek penelitian adalah siswa kelas XI pada tahun 2020/2021. Penelitian akan dilakukan selama enam bulan, mulai dari Juli 2021 sampai dengan bulan Desember 2021.

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *sampling* jenuh, sehingga diperoleh siswa kelas XI IPS 1 yang berjumlah 25 siswa ditetapkan sebagai kelompok eksperimen, dan kelas XI IPS 2 dengan jumlah 23 siswa ditetapkan sebagai kelompok kontrol.

Kelompok eksperimen diberikan perlakuan metode *active learning* tipe *quiz team* pada salah materi semester ganjil. Sementara kelompok kontrol mendapatkan perlakuan konvensional, Setelah melakukan perlakuan tersebut, maka akan dilakukan *posttest* agar dapat mengetahui perbedaan nilai kelompok eksperimen dan kontrol. Dalam penelitian ini,

menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu dokumentasi, observasi dan tes.

Data yang diperoleh dari hasil tes dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu menggunakan rumus statistik uji-t. Sedangkan kriteria pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan

derajat kebebasan $dk = n-2$. Untuk taraf signifikansi = 0 maka: (1) jika $t_{hit} > t_{tabel}$, maka H_a diterima; dan (2) jika $t_{hit} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan statistika yang telah dilakukan pada perhitungan diperoleh nilai-nilai seperti tabel berikut:

Tabel 1. Ikhtisar Nilai-nilai Statiska

No	Statistika	Kelompok	
		Eksperimen	Kontrol
1	Rata-rata	83,58	72,63
2	Varians (S^2)	74,16	74,85
3	Simpangan baku (S)	8,61	8,65
4	Normalitas	1,155 < 9,488	0,501 < 9,488
5	Homogenitas	1,01 < 2,07	
6	Uji-t	4,391 > 1,679	

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2022

Hasil belajar siswa setelah diajarkan metode *active learning* tipe *quiz team* dalam penerapannya lebih baik atau tinggi dibandingkan siswa yang diajarkan metode konvensional (ceramah). Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran seluruh siswa dibagi ke dalam tiga tim.

Metode *active learning* tipe *team quiz* diawali oleh aktivitas guru dalam menjelaskan materi pelajaran secara klasikal, selanjutnya siswa dibagi ke dalam kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut melalui lembar kerja.

Anggota kelompok mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah selesai materinya maka diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis

ini terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar konsep dengan cara bertukar pendapat dan pemikiran dengan temannya untuk mendapatkan kesepakatan dalam memecahkan masalah.

Selain itu juga, siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena menyelesaikan tugasnya dalam kelompok, dimana tiap kelompok terdiri dari 2 – 6 orang. pembelajaran kelompok akan menjadikan siswa lebih aktif belajar dan tidak lagi berpusat pada guru. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan kemampuan siswa untuk dapat memahami pelajaran menjadi lebih baik. Hal ini sebagaimana dengan pendapat (Silberman, 2014) bahwa metode *active learning* tipe *quiz team* dapat menciptakan kerjasama kelompok, pembelajaran

berpusat pada siswa, menciptakan kompetensi antar kelompok, dan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Hasil penelitian ini terlihat rata-rata yang dihasilkan pada pembelajaran siswa/siswi secara kelompok eksperimen yang diajarkan metode *active learning* tipe *quiz team* dibandingkan rata-rata kelompok kontrol. Pada analisis data penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan cara diberikan soal tes objektif (pilihan ganda) yang berjumlah 20 butir.

Rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen adalah 83,58, sedangkan kelompok kontrol adalah 72,63. Dengan demikian, rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hasil ini selaras dengan hasil studi (Rosalina, 2017) bahwa metode ini mempunyai kelebihan yang lebih unggul sebab siswa belajar menjadi lebih aktif dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian telah menghasilkan bahwa metode yang di terapkan sangat berpengaruh besar untuk proses belajar siswa/siswi serta signifikan terhadap hasil belajar siswa-siswi pada mata pelajaran ekonomi pada kelas XI di SMA PGRI Prabumulih tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini selaras dengan penelitian (Tarigan, 2016) bahwa metode *active learning* tipe *quiz team* mempunyai pengaruh yang sangat positif terhadap peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa, serta cocok untuk diterapkan. Demikian juga studi

(Kristian, 2018) menyimpulkan bahwa didapatkan perbedaan yang signifikan dari hasil proses belajar para siswa/siswi antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *active learning* tipe *quiz team* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada interaksi sebagai proses sosial.

KESIMPULAN

Rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang diajarkan metode *active learning* tipe *quiz team* lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang diajarkan metode ceramah atau $83,58 > 72,63$.

Sedangkan hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} = 4,391 > t_{tabel} = 1,679$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan metode *active learning* tipe *quiz team* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA PGRI Prabumulih tahun pelajaran 2021/2022. Oleh karena itu, disarankan kepada bagi guru untuk menggunakan metode *active learning* dengan berbagai tipe yang dikolaborasi sehingga memperoleh nilai dan hasil baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada guru-guru di sekolah SMA PGRI Prabumulih, Rektor Universitas PGRI Palembang, Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang yang telah membantu dalam penyelesaian jurnal ini yang merupakan produk dari skripsi. Kemudian terima kasih juga kepada teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan

Akuntansi Universitas PGRI Palembang dan semua pihak yang telah membantu penulisan dan penerbitan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman (2013). Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Gredler, (2011). *Learning and instruction*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Hartono dalam rosida. (2011). Pengaruh Teknik Pembelajaran Aktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 29 Dompu Tahun Pembelajaran 2011
<http://jiip.stkipyapisdompupu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/download/167/103>
- Kristian, Y. (2018). Pengaruh Metode Active Learning Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 6 Nanga Pinoh. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* , 3 (1), 1-8.
- Marhani (2018). *Pengaruh penerapan metode pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas X di MAN Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Nisa (2019). *Pengaruh Metode Active Learning Tipe Team Quiz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MA Ampel Banjarejo Sumberrejo Bojonegoro Tahun Pelajaran 2018/2019*. Thesis. IKIP PGRI Bojonegoro
- Rosalina, E. S. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi* , 3 (2), 211-226.
- Saputra (2015). *Pengaruh Model Kooperatif Team Quiz terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Kewarganegara Kelas V SD*. Artikel Penelitian. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak
- Silberman, Malvin (2013). *Active learning 101 cara belajar siswa aktif*. Baston: Nusa Media.
- Silberman, M. (2014). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- ST Rasyida (2018). Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team pada Materi Energi Siswa Kelas XI.Sains 5 MAN Pinrang. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya* Volume 1 | Nomor 1 | 19 p-ISSN: 2622-9641 e-ISSN: 2655-1276
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2021). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, O. A. (2016). Penerapan Model Active Learning Tipe Quiz Team untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education* , 3 (1), 124-128.
- Yunita (2016). Pengaruh model pembelajaran aktif team quiz terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau. *Jurnal. Alumni STKIP-PGRI*